



Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Cuaca Melalui Media Pembelajaran Flipchart Kelas 1 Sekolah Dasar

^{1*}Faridatul Aliyah, Moh. ²Agus Syairofi Syafi'

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Akbar Surabaya, Indonesia

Email: ^{1*}aliyahfalyah@gmail.com, ²agussyairafi1@gmail.com

Received: 04-07-2025

Reviewed: 30-07-2025

Accepted: 01-08-2025

Abstract

This study aims to improve students' learning outcomes on the topic of weather in grade 1 at SD Muhammadiyah through the use of flipchart learning media. Primary education plays a crucial role in developing students' character and abilities, and understanding weather is essential for environmental awareness. However, students often face difficulties in grasping abstract concepts. Therefore, an innovative approach to teaching is necessary. This Classroom Action Research (CAR) was conducted to explore the effectiveness of flipchart media in enhancing students' understanding. The methods used include observation, interviews, and evaluation of learning outcomes. The results show that the use of flipcharts can increase student engagement and facilitate understanding of weather material. In the first cycle, student learning completeness reached 69.23%, while in the second cycle it increased to 88.46%. This study is expected to make a significant contribution to the development of more effective and innovative teaching methods at SD Muhammadiyah and serve as a reference for educators in improving the quality of education. Thus, the application of appropriate learning media can create a more dynamic and interactive learning environment, as well as encourage students to think critically and creatively.

Keywords: Learning Results, Learning Media, Flipchart.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cuaca di kelas 1 SD Muhammadiyah melalui penggunaan media pembelajaran flipchart. Pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam pengembangan karakter dan kemampuan siswa, dan pemahaman tentang cuaca sangat krusial untuk kesadaran lingkungan. Namun, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif dalam pengajaran. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas media flipchart dalam meningkatkan pemahaman siswa. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan evaluasi hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flipchart dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memudahkan pemahaman materi cuaca. Pada siklus pertama, ketuntasan belajar siswa mencapai 69,23%, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 88,46%. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di SD Muhammadiyah serta menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran yang tepat dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Flipchart.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat signifikan dalam proses pengembangan sumber daya manusia, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Di Indonesia, pendidikan dasar berfungsi sebagai

fondasi yang sangat penting untuk membentuk karakter dan kemampuan siswa di masa depan.¹ Salah satu institusi pendidikan yang memiliki peran vital dalam konteks ini adalah SD Muhammadiyah, yang secara konsisten berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas tinggi bagi para siswanya. Dalam konteks pembelajaran yang berlangsung di sekolah, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sangatlah penting bagi para guru untuk menerapkan berbagai metode pengajaran yang efektif dan inovatif.² Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya dapat memahami materi yang diajarkan dengan baik, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih mudah menangkap konsep-konsep yang diajarkan, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Pentingnya pendidikan dasar tidak dapat dipandang sebelah mata, karena di sinilah siswa mulai membangun dasar pengetahuan dan keterampilan yang akan mereka butuhkan di jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan seperti SD Muhammadiyah berperan sebagai pilar utama dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar, khususnya dalam mata pelajaran IPA, harus menjadi prioritas bagi semua pihak yang terlibat, termasuk guru, orang tua, dan pengelola sekolah. Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar, sehingga mereka tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga mampu berpikir kritis dan kreatif.³

Materi cuaca adalah salah satu topik yang diajarkan kepada siswa di kelas 1, dan topik ini memiliki peranan yang sangat penting tidak hanya dalam konteks pengetahuan akademis, tetapi juga dalam membentuk kesadaran siswa terhadap lingkungan di sekitar mereka. Pemahaman tentang cuaca sangatlah krusial, karena hal ini berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari dan membantu siswa untuk lebih peka terhadap perubahan yang terjadi di alam. Namun, seringkali siswa menghadapi berbagai kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan cuaca. Hal ini terutama disebabkan oleh sifat materi yang cenderung abstrak dan tidak selalu mudah untuk divisualisasikan. Misalnya, konsep tentang perubahan cuaca, fenomena alam seperti hujan, angin, atau suhu, sering kali sulit dipahami oleh anak-anak yang masih berada pada tahap perkembangan kognitif awal. Oleh karena itu, sangat diperlukan pendekatan yang inovatif dan kreatif dalam mengajarkan materi ini agar siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi informasi yang diberikan. Penggunaan metode pembelajaran yang menarik, seperti media visual atau alat peraga, dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep cuaca dengan cara yang lebih konkret. Dengan demikian, diharapkan hasil belajar siswa dalam materi cuaca dapat meningkat secara signifikan, dan mereka dapat mengembangkan kesadaran yang lebih baik terhadap lingkungan mereka.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa flipchart. Media ini memiliki sejumlah keunggulan yang signifikan, terutama dalam hal menyajikan informasi dengan cara yang visual dan interaktif. Dengan menggunakan flipchart, informasi dapat disampaikan dengan lebih menarik, sehingga mampu menarik perhatian siswa secara lebih efektif. Hal ini sangat penting, karena perhatian siswa merupakan salah satu faktor kunci dalam proses pembelajaran yang sukses. Selain itu, flipchart juga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan visualisasi yang jelas dan menarik, siswa dapat lebih mudah menangkap konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami jika hanya disampaikan secara

¹ Yeni Nuraeni dkk., "Analisis Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2025): 314–21.

² Indah Pratiwi, *IPA untuk Pendidikan guru sekolah dasar*, vol. 1 (umsu press, 2021).

³ Rabina Rabina Fajra, Ahmad Syachruroji, dan Siti Rokmanah, "Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Dunia Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 122–29.

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Cuaca Melalui Media Pembelajaran Flipchart Kelas 1 Sekolah Dasar – Faridatul Aliyah, Moh. Agus Syairofi Syafi’

verbal. Penggunaan flipchart dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar. Ketika siswa terlibat secara langsung, mereka cenderung merasa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Media pembelajaran ini dapat memfasilitasi proses belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan suasana belajar yang menyenangkan, siswa tidak hanya akan lebih mudah memahami materi, tetapi juga akan lebih menikmati pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, penerapan flipchart dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu metode yang sangat tepat dan relevan untuk mengeksplorasi serta menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berupa flipchart dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan PTK, para guru memiliki kesempatan untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai tindakan yang diambil dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam bagaimana media flipchart dapat digunakan secara efektif dalam konteks pembelajaran materi cuaca di kelas 1 SD Muhammadiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk memaksimalkan penggunaan flipchart, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan cuaca. Melalui PTK, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti yang aktif dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar. Dengan melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan, guru dapat menemukan cara-cara baru yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di lingkungan pendidikan dasar.

Beberapa cara yang dapat dipakai oleh pengajar untuk menjadikan proses belajar aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media pembelajaran dipahami sebagai alat bantu yang digunakan dalam kegiatan belajar untuk menyampaikan informasi kepada siswa.⁴ Penggunaan media pembelajaran memiliki banyak manfaat, termasuk meningkatkan partisipasi siswa, membangkitkan minat dan motivasi belajar, serta menciptakan kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan. Pemilihan media yang tepat seharusnya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi yang diberikan, minat, kebutuhan, serta harus mempertimbangkan karakteristik siswa dan keterampilan guru dalam penggunaannya.⁵

Ditemukan kesulitan belajar yang dialami siswa berupa kurangnya pemahaman, kesulitan membedakan cuaca, dan kesulitan memahami konsep, dan juga kesulitan membedakan istilah perbedaan istilah cuaca Siswa mungkin bingung membedakan antara cuaca cerah, berawan, atau hujan. Mereka juga kesulitan memahami istilah-istilah seperti angin atau awan jika tidak dijelaskan dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cuaca di kelas 1 SD Muhammadiyah melalui penggunaan media pembelajaran flipchart. Tujuan dari penelitian ini dirumuskan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran flipchart dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa di materi cuaca. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan jenis kesulitan belajar yang dialami peserta didik, serta faktor penyebab kesulitan

⁴ Supriyono Supriyono, "Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD," *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 43–48.

⁵ Pebria Dheni Purnasari dan Yosua Damas Sadewo, "Perbaikan kualitas pembelajaran melalui pelatihan pemilihan model pembelajaran dan pemanfaatan media ajar di sekolah dasar wilayah perbatasan," *Publikasi Pendidikan* 10, no. 2 (2020): 125–32.

belajar tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan mendalami upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang muncul dalam pembelajaran IPA kelas 1, khususnya pada materi cuaca di SD Muhammadiyah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada pengembangan kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Diharapkan, dengan penerapan media pembelajaran yang tepat, siswa dapat lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai dapat meningkat secara signifikan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang efektif. Guru sebagai fasilitator memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa. Dengan pemahaman yang baik tentang penggunaan media Flipcart, guru dapat memaksimalkan potensi teknologi ini untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Dalam penelitian ini, telah dilakukan analisis mengenai kesulitan belajar siswa mengenai jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut.⁶ Media pembelajaran yang interaktif, seperti flipchart, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan tantangan dan hambatan yang dihadapi guru saat menggunakan media flipchart dalam proses pembelajaran di kelas.

Materi cuaca merupakan salah satu topik penting dalam pelajaran IPA yang perlu dipahami oleh siswa. Pemahaman yang baik tentang cuaca tidak hanya bermanfaat untuk ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari. Namun, seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang abstrak dalam materi ini. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Penggunaan media pembelajaran Flipcart menawarkan pendekatan yang berbeda dalam proses belajar mengajar. Media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, sehingga mereka dapat belajar dengan cara yang lebih aktif. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan.

Selain itu, penelitian ini akan melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan yang dirancang dengan baik, siswa diharapkan dapat berkolaborasi dan berdiskusi mengenai materi cuaca, sehingga mereka tidak hanya belajar secara individual tetapi juga secara kelompok. Pendekatan kolaboratif ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selanjutnya, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan media Flipcart di kelas. Dengan memahami hambatan-hambatan tersebut, langkah-langkah perbaikan dapat dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran. Hal ini penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Dari segi metodologi, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai hasil belajar siswa. Data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi cuaca. Dengan analisis yang mendalam, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di kelas 1 SD Muhammadiyah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efek penggunaan media flipchart terhadap hasil pembelajaran siswa, serta memberikan referensi praktis kepada para pendidik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendorong guru untuk beradaptasi dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran siswa kelas 1 SD Muhamdiya dan hasil belajar dalam berbagai topik, termasuk Ilmu Pengetahuan Alam

⁶ Ayu Ade Anjelina Putri, "Pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD," *Journal for Lesson and Learning Studies* 1, no. 1 (2018): 21–23.

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Cuaca Melalui Media Pembelajaran Flipchart Kelas 1 Sekolah Dasar – Faridatul Aliyah, Moh. Agus Syairofi Syafi’

(IPA). Khususnya dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Dengan memanfaatkan media seperti Flipchart, diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang cuaca, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif yang diperlukan.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian jenis (PTK) Penelitian Tindakan Kelas yang dimaksud dari penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang dilaksanakan oleh pengajar untuk meningkatkan pembelajaran yang sudah ada agar mendapatkan wawasan yang lebih mendalam.⁷ Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat dipahami sebagai sebuah kegiatan penelitian yang berlangsung dalam proses belajar di kelas yang memiliki karakteristik khusus yaitu untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang terjadi di kelas melalui tindakan-tindakan yang terencana dan tersusun serta menilai dampak yang ditimbulkan oleh objek tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu metode yang sangat tepat dan relevan untuk mengeksplorasi serta menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran berupa flipchart dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.⁸ Melalui pendekatan PTK, para guru memiliki kesempatan untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi berbagai tindakan yang diambil dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami secara mendalam bagaimana media flipchart dapat digunakan secara efektif dalam konteks pembelajaran materi cuaca di kelas 1 SD Muhammadiyah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk memaksimalkan penggunaan flipchart, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan cuaca. Melalui PTK, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai peneliti yang aktif dalam mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.⁹

Dengan melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan, guru dapat menemukan cara-cara baru yang lebih efektif dalam menyampaikan materi pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di lingkungan pendidikan dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang diterapkan di dalam ruang kelas untuk mengatasi masalah pembelajaran demi meningkatkan mutu pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis efektivitas penggunaan media pembelajaran flipchart dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cuaca di kelas 1 SD Muhammadiyah.¹⁰ Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis kesulitan belajar yang dialami siswa, faktor penyebabnya, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah, khususnya pada kelas 1. Target/subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Muhammadiyah yang mengalami kesulitan dalam memahami materi cuaca. Teknik memperoleh subjek dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan siswa serta guru, untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa. Observasi awal untuk mengidentifikasi kesulitan belajar siswa. Wawancara dengan siswa dan guru untuk mendalami faktor penyebab kesulitan belajar. Penerapan media pembelajaran flipchart dalam proses pembelajaran. Evaluasi hasil belajar siswa setelah penerapan media flipchart. Refleksi dan analisis terhadap upaya

⁷ Taufiqur Rahman dan M Pd, *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas* (CV. Pilar Nusantara, 2018).

⁸ Romi Mesra, “Research & development dalam pendidikan,” 2023.

⁹ Syafruddin Nurdin, “Guru profesional dan penelitian tindakan kelas,” *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies* 1, no. 1 (2016): 1–12.

¹⁰ H Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Kencana, 2015).

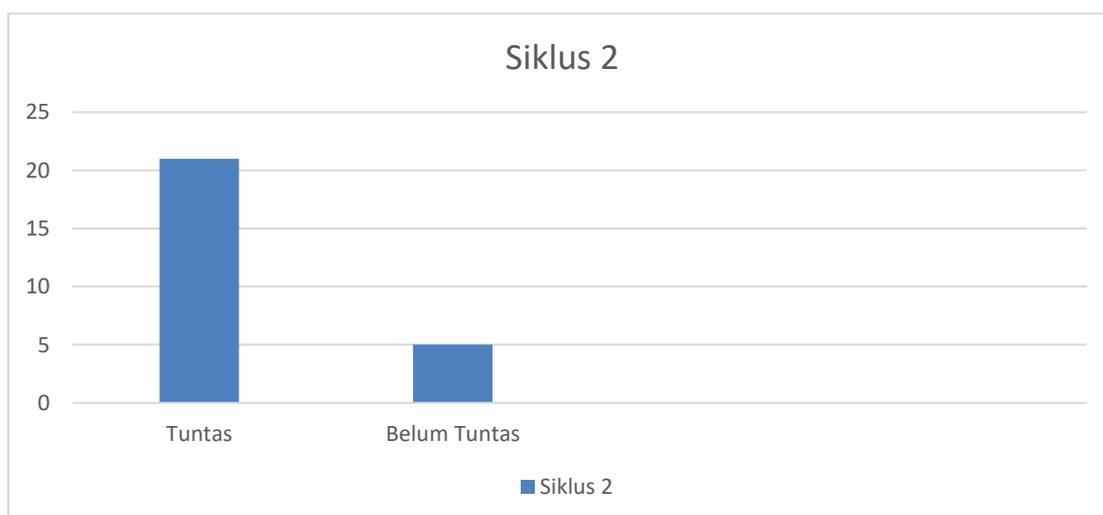
guru dalam mengatasi kesulitan belajar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi ini adalah data kualitatif berupa deskripsi naratif dari wawancara dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan siswa dan guru, serta observasi langsung selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara, mengkategorikan jenis kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar berdasarkan wawancara dan observasi. Menilai efektivitas penggunaan media flipchart dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menginterpretasikan hasil analisis untuk memberikan rekomendasi bagi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran IPA kelas 1 materi cuaca di pertemuan pertama pada awal pembelajaran peneliti menerapkan media pembelajaran flipchart di disini peneliti memberikan pembelajaran IPA materi cuaca dengan menggunakan media flipchart dimana peneliti memperlihatkan media flipchart dan menjelaskan cara menggunakan media tersebut, lalu peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok dan membagikan lembaran kertas berwarna yang berisi gambar materi cuaca, gunting dan lem pada setiap kelompok. Pada awal percobaan para siswa di kelas mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan karena kebingungan saat menempelkan lembar kertas yang berisi materi cuaca. Belum memahami cara penggunaan media Flipchart karena baru pertama kali jadi para siswa merasa kesulitan dalam menggunakan media Flipchart.

Untuk menyelesaikan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian tidak bisa hanya mengandalkan satu kali saja. Percobaan penyelesaian masalah yang diteliti tentunya akan mengalami kekurangan dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan jika hanya dilakukan satu kali percobaan. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama mencapai 69,23% dari total 26 siswa.

Hasil belajar pada siklus kedua menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media Flipchart pada siklus kedua, yang memudahkan siswa untuk memahami materi tentang cuaca. Selain itu, pendekatan yang digunakan tidak hanya ceramah, tetapi juga melibatkan kegiatan berbasis permainan. Pada siklus ini, siswa telah memahami penggunaan media Flipchart, sehingga mereka tidak lagi merasa kesulitan. Pemahaman yang lebih baik dari siswa dalam mengenali dan mengingat berbagai jenis cuaca juga berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri mereka saat menjawab pertanyaan dari guru. Hasil yang diperoleh dari siklus kedua adalah 88,46% dari total 26 siswa.



Gambar 1. Jumlah Ketuntasan siswa pada siklus 2

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Cuaca Melalui Media Pembelajaran Flipchart Kelas 1 Sekolah Dasar – Faridatul Aliyah, Moh. Agus Syairofi Syafi’

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa flipchart terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada aspek positif dari penggunaan media tersebut, tetapi juga akan mengidentifikasi berbagai tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh para guru dalam menerapkan media flipchart di dalam kelas.¹¹ Dengan demikian, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan positif bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di SD Muhammadiyah, serta di lembaga pendidikan lainnya yang memiliki tujuan serupa. Penemuan-penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pendidik dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana media flipchart dapat digunakan secara efektif, diharapkan para guru dapat mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi pengembangan metode pembelajaran di SD Muhammadiyah, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan lain dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran.

Kesimpulan

Penelitian untuk memecahkan sebuah permasalahan yang ditemukan tidak hanya dengan satu kali penyelesaian. Percobaan penyelesaian masalah yang diteleiti tentunya akan mengalami hal-hal yang kurang dalam tercapainya tujuan yang telah dirumuskan jika hanya dilakukan satu kali percobaan. Hasil yang diperoleh dari siklus satu yaitu 61% dari 24 peserta didik. Hasil belajar pada siklus 2 mengalami peningkatan dari siklus 1 karena pada siklus 2 ini peneliti menggunakan media papan Pancasila yang membuat peserta didik menjadi lebih mudah menghafal lambang-lambang Pancasila serta sila-silanya karena tidak hanya menggunakan metode cerama tetapi menggunakan metode bermain. Peserta didik juga menjadi lebih percaya diri dalam menjawab pertanyaan dari guru karena mereka lebih mudah mengingat lambang dan sila Pancasila. Hasil yang diperoleh dari siklus kedua yaitu 81,2% dari 24 peserta didik. Dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan Pancasila dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Pancasila. Dalam pembelajaran tidak hanya penggunaan media pembelajaran tetapi guru juga harus bisa sekreatif mungkin dalam membuat media pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan memahami materi.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan akademis di lingkungan pendidikan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai referensi praktis yang berguna bagi para pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Dengan mengungkap dan menganalisis berbagai strategi pembelajaran yang terbukti efektif, diharapkan para guru dapat mengadaptasi dan menerapkan metode serupa untuk meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran, termasuk dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan baru bagi para pendidik, tetapi juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi mereka untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Melalui penerapan metode yang inovatif dan efektif, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat secara signifikan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong para guru untuk terus berinovasi dan mencari cara-cara baru dalam mengajar, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang luas, tidak hanya

¹¹ Ika W Utaminig Tias, “Penerapan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar,” *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 1 (2017).

di SD Muhammadiyah, tetapi juga di berbagai institusi pendidikan lainnya yang memiliki tujuan serupa dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Daftar Pustaka

- Fajra, Rabina Rabina, Ahmad Syachruroji, dan Siti Rokmanah. "Metode Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Dunia Pendidikan* 4, no. 1 (2023): 122–29.
- Mesra, Romi. "Research & development dalam pendidikan," 2023.
- Nuraeni, Yeni, Amanda Putri Humaeroh, Chiqa Arnabila Zahraan, Kumala Dewi, Rahma Izzatul Janah, dan Risma Odis Adellia. "Analisis Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2025): 314–21.
- Nuridin, Syafruddin. "Guru profesional dan penelitian tindakan kelas." *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies* 1, no. 1 (2016): 1–12.
- Pratiwi, Indah. *IPA untuk Pendidikan guru sekolah dasar*. Vol. 1. umsu press, 2021.
- Purnasari, Pebria Dheni, dan Yosua Damas Sadewo. "Perbaikan kualitas pembelajaran melalui pelatihan pemilihan model pembelajaran dan pemanfaatan media ajar di sekolah dasar wilayah perbatasan." *Publikasi Pendidikan* 10, no. 2 (2020): 125–32.
- Putri, Ayu Ade Anjelina. "Pengaruh model pembelajaran PBL berbantuan media gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas III SD." *Journal for Lesson and Learning Studies* 1, no. 1 (2018): 21–23.
- Rahman, Taufiqur, dan M Pd. *Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas*. CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Sanjaya, H Wina. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Kencana, 2015.
- Supriyono, Supriyono. "Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa SD." *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2018): 43–48.
- Tias, Ika W Utaming. "Penerapan model penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar." *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* 1, no. 1 (2017).